

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, peneliti menemukan gambaran karakteristik remaja tunarungu yaitu usia median responden adalah 15 tahun dengan yang termuda usia 13 tahun dan tertua usia 17 tahun. Jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 23 responden (71,9 %) dan kondisi penyebab tunarungu lebih banyak dialami sejak lahir 71,9 %. Remaja tunarungu lebih banyak yang memiliki konsep diri negatif dan kemampuan sosialisasi cukup. Hasil analisis dengan uji *Gamma* menunjukkan nilai *p* value sebesar 0,040 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kemampuan sosialisasi pada remaja tunarungu di SLB B YAKUT Purwokerto.

B. Saran

1. Bagi remaja tunarungu
Diharapkan remaja tunarungu dapat mengenali dirinya lebih baik untuk meningkatkan konsep diri agar seimbang dengan kemampuan sosialisasinya.
2. Bagi orangtua dan masyarakat
Diharapkan orang tua dan masyarakat dapat memberi dukungan berupa perhatian, kasih sayang, dan apresiasi supaya remaja tunarungu merasa berharga dan percaya diri sehingga remaja tunarungu dapat meningkatkan konsep diri seta kemampuan sosialisasi.
3. Bagi SLB dan institusi terkait
Diharapkan sekolah dapat memberi dukungan dan upaya berupa membangun kedekatan antara guru, teman dengan remaja tunarungu sehingga konsep diri dan kemampuan sosialisasi remaja tunarungu seimbang.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memperkuat hasil studi yang berkaitan dengan konsep diri dan kemampuan sosialisasi maupun faktor-faktor yang mempengaruhi.

